

V. USAHA PENGEMBANGAN POTENSI GOA WONOARUM

Didalam bab IV penulis telah mengulas mengenai Goa Wonoarum yang mempunyai potensi sebagai salah satu obyek wisata yang menarik selain obyek wisata lain yang dimiliki Tuban, namun obyek wisata ini masih memerlukan pembenahan **untuk** mengembangkan potensi wisatanya . Dalam bab ini peniilis akan membahas dan memberikan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan potensi Goa Wonoarum ini dengan mengacu pada landasan teori yang telah ditulis pada Bab II.

1. GOA WONOARUM SEBAGAI OBYEK WISATA ALAM

Goa Wonoarum termasuk obyek wisata alam karena obyek ini daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alamnya dan tata lingkungannya.

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu obyek wisata menurut Oka A. Yoeti dalam buku Pengantar Pariwisata adalah:

1. *Something to see*

Goa ini memiliki stalakmit dan stalaktit yang indah sehingga para pengunjung bisa melihat keindahan dan kealamiannya.

2. *Something to do*

Bagi pengunjung biasa akan dapat menikmati keindahan stalaktit dan stalakmit sedangkan bagi pengunjung dengan tujuan penelitian

akan dapat mengamati bagaimana terbentuknya stalaktit dan stalakmit

3. *Something to buy*

Disekitar goa tersebut belum ada toko cinderamata, oleh-oleh untuk dibawa pulang sebagai kenang-kenangan. Penulis akan membahasnya di upaya pengembangan.

2. UPAYA PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA GOA WONOARUM

Sampai dengan informasi terakhir yang diterima oleh penulis, pengembangan goa tersebut sudah ada hanya belum dilakukan secara maksimal. Karena hal inilah penulis mengusulkan **langkah-langkah** yang dapat dilakukan untuk pengembangan prasarana dan sarana.

2.1. Prasarana

a. Pengangkutan (transportasi)

Seperti yang ditulis oleh penulis sebelumnya untuk dapat mencapai ke goa selain menggunakan kendaraan pribadi kita juga dapat naik kendaraan **mm** seperti ojek dan dokar, jadi selain berkunjung ke goa para pengunjung dapat naik dokar mengelilingi desa sambil melihat ladang yang pada u m m y a dimiliki oleh para penduduk. Dokar tersebut dapat disediakan untuk mengangkut penumpang dari jalan besar menuju ke lokasi goa. Keberadaan dokar juga

memberikan alternatif pendapatan tambahan bagi penduduk. Dipilihnya dokar karena penduduk desa sekitar sudah banyak yang memiliki dokar, didukung dengan keadaan jalan yang masih tidak memungkinkan karena tidak rata, naik **turun** dan berbatu, yang memungkinkan hanya dokar saja yang bisa melewati jalan tersebut selain ojek. Untuk becak akan terlalu berat, selain itu dokar lebih menarik dibandingkan becak.

b. Komunikasi

Prasarana komunikasi sangat dibutuhkan oleh banyak orang apalagi bagi para pengunjung ditempat wisata. Untuk itulah disekitar lokasi wisata sangat perlu dibangun fasilitas komunikasi jarak jauh seperti wartel atau telepon umum karena memang sampai saat ini prasarana ini belum ada, sehingga jika ada keperluan mendadak atau emergency para pengunjung tidak perlu ke pusat kota.

c. Jalan menuju goa

Jalan raya yang menuju goa ini sudah diaspal dan cukup lebar sehingga bisa dilewati mobil ataupun bus, namun untuk **jalan** kecil menuju goa masih berupa **macadam** dan hanya bisa dilewati satu jalur sehingga harus bergantian baik yang menuju goa ataupun yang mau keluar dari lokasi goa. Dengan kondisi ini sebaiknya jalan tersebut perlu diperlebar, namun tidak perlu diaspal. Hal ini

dilakukan untuk membantu keberadaan dokar, karena dengan demikian para pengunjung akan menggunakan dokar sebagai alat transportasi menuju goa.

d. Listrik

Listrik juga dibutuhkan oleh fasilitas penunjang yang dibangun di sekitar goa seperti wartel, kantin atau restaurant dan juga prasarana lainnya. Listrik juga diperlukan oleh goa jika nantinya didalam goa dipasang lampu.

e. Air

Sampai saat ini sistem penyediaan air bersih juga belum ada jadi mengingat kebutuhan air pada toilet umum, kita bisa menggali sumur didekat toilet dan secara bergantian penduduk membagi tugas untuk mengisi air. Untuk masuk toilet para pengunjung bisa ditarik uang dan hasil uang yang ada bisa dibagi untuk pemasukan kas masyarakat setempat maupun petugas **yang** mengisi air dan bertugas menjaga atau membersihkan toilet. Tetapi perlu juga disediakan air PDAM sebab di daerah tersebut tanahnya mengandung kapur sehingga agak sulit untuk mendapatkan air dalam jumlah yang besar.

Disamping prasarana tersebut diatas yang mengacu pada teori pengembangan prasarana penulis juga memberikan beberapa pembenahan lain:

a. Papan petunjuk

Disamping itu papan petunjuk juga belum ada dan sebaiknya dibuatkan papan petunjuk untuk membantu bagi pengunjung yang belum mengetahui lokasi goa tersebut. Papan tersebut dapat dipasang di jalan raya atau dipusat kota Tuban. Jadi para wisatawan **tidak** hanya mengetahui Goa Akbar ataupun Goa Maharani saja tetapi juga ada Goa Wonoarum.

b. Loker tiket masuk

Penulis mengusulkan sebaiknya dibangun loker tiket untuk masuk ke goa. Mengenai harganya bisa di pertimbangkan mungkin sekitar Rp.3000,- dan dimasukkan ke dalam kas daerah karena hal tersebut disamping bisa meningkatkan pendapatan daerah uangnya juga bisa **untuk** menambah modal dalam mengembangkan dan untuk perawatan goa tersebut. Selama ini untuk masuk ke dalam goa wisatawan hanya ditarik sumbangan sukarela, **akan** tetapi bagi wisatawan yang membawa kamera dikenakan biaya sebesar Rp.20.000,- dengan menetapkan harga tiket masuk hal tersebut **akan** dapat menghindari pemungutan-pemungutan liar seperti ini.

c. Toilet

Keberadaan toilet umum kelihatannya merupakan masalah yang sederhana namun merupakan hal yang penting. Namun sampai saat ini keberadaan toilet ini belum ada atau belum dibangun. Untuk memenuhi kebutuhan ini sebaiknya dibangun toilet umum secara swadaya disekitar lokasi goa.

d. Lahan parkir

Lahan parkir ini memungkinkan **untuk** dibangun didekat jalan raya karena tersedia lapangan yang memunglunkan untuk dibangun sebagai lapangan parkir dan diatur sebaik **mungkin** dengan memisah antara lahan parkir untuk mobil dan sepeda motor. Hal ini bisa memberikan pilihan bagi para pengunjung untuk berjalan kaki atau naik dokar, sehingga para pengunjung yang malas jalan untuk menuju lokasi goa bisa menggunakan jasa dokar, jadi pengadaan dokar bisa laku dan tidak sia-sia.

e. Penyediaan tempat sampah

Ditepi-tepi jalan menuju goa masih terlihat sampah baik itu sampah dari para pengunjung yang datang ataupun dari warung-warung kecil yang ada sehingga obyek wisata ini kurang sedap dipandang. Jadi penulis menyarankan untuk menempatkan tempat-tempat sampah disekitar lokasi goa. Karena sampah tersebut kebanyakan dari para pengunjung untuk menanggulangi agar

didalam goa tidak kotor, sebaiknya para pengunjung dilarang membawa makanan atau tas. Jadi didepan pintu masuk goa bisa dibuat tempat untuk menitipkan barang.

2.2. Sarana

a. Rumah makan

Termasuk kelompok ini adalah kantin dan restoran, serta rumah makan lainnya. Sampai saat ini belum ada, yang ada hanyalah **gubuk k e d** yang **hanya menjual** minuman saja. Sebaiknya dapat dibangun kantin saja karena di pusat kota Tuban sudah ada restoran dan kapasitas tanah untuk membangun sebuah restoran cukup luas, jadi pembangunan sarana tersebut jangan sampai berdampak pada rusaknya lokasi goa karena disekitar goa tersebut banyak terdapat ladang penduduk dan diusahakan dibangun yang bisa terjangkau disekitar lokasi goa. Disamping itu **untuk** pembuangan sampahnya juga harus diperhatikan, jangan sampai sampah dari kantin tersebut dapat mengotori lokasi sekitar goa **dan** dapat merusak pemandangan keseluruhan lokasi goa tersebut.

b. Toko penjual cinderamata dan oleh-oleh.

Yang termasuk kelompok ini adalah toko yang menjual cinderamata. Memang sampai saat ini belum tersedia toko-toko penjual cinderamata, dengan demikian bisa dibangun toko-toko penjual cinderamata. Cinderamata tersebut dapat berupa batik

gedog yaitu batik ciri khas Tuban. Batik tersebut bisa divariasijadi tidak berupa kain *seperti* dibuat kipas, tempat jarum pentul *sarung* bantal ataupun variasi yang lainnya. Selain cinderamata para penduduk juga bisa menjual oleh-oleh lainnya misalnya ~~makanan~~ khas Tuban seperti siwalan dan ikan asin. Untuk hasil dari penjualan murni masuk kantong pengusaha ~~akan~~ tetapi bagi pengusaha yang mendirikan toko disana akan dikenakan biaya sewa tanah dan untuk menghindari monopoli oleh pengusaha yang memiliki modal besar harus ada peraturan yang membatasi berapa toko yang boleh didirikan di lokasi tersebut.

c. Penyediaan guide lokal

Penyediaan guide lokal ini tidak harus dari Pemda namun bisa dari masyarakat setempat sendiri. Peran dari guide lokal sangat besar, karena selain memberikan informasi mengenai goa, guide lokal tersebut juga dapat berfungsi sebagai pengontrol para pengunjung untuk tidak *merusak* goa dan memberikan peringatan batas ~~waktu~~ yang telah ditentukan untuk bisa menikmati keindahan didalam goa.

3. DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF AKIBAT PENGEMBANGAN GOA WONOARUM

Berbagai dampak negatif dan positif dapat timbul akibat pengembangan pariwisata yang tidak direncanakan, namun hal itu tergantung pada jenis pengembangan pariwisata dan karakteristik lingkungan di daerah tersebut.

Dampak positif dari pengembangan Goa Wonoarum:

a. Dibidang ekonomi

- Pengembangan tempat wisata Goa Wonoarum **akan** membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat desa sekitar lokasi goa dan *akan* mengurangi pengangguran, misalnya dengan menyewakan senter, menjadi guide **lokal**, menyewakan dokar dan lain sebagainya.
- Terbukanya lapangan kerja baru bisa meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Tuban.
- Pajak yang ada dari **hasil** Goa Wonoarum tersebut bisa digunakan kembali atau disalurkan untuk pembangunan daerah.

b. Dibidang sosial budaya antara lain

- Goa Wonoarum bisa menjadi salah satu obyek wisata pilihan baik penduduk lokal Tuban maupun wisatawan domestik lainnya.
- Penduduk lokal mendapat pengetahuan mengenai sadar wisata dengan adanya penyuluhan.

c. Lingkungan

- Kepedulian penduduk setempat untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Dampak negatif yang dapat timbul antara lain:

a. Dibidang ekonomi

Adanya penguasaan ekonomi oleh penanam modal tertentu yang memiliki modal lebih besar misalnya mereka berlomba-lomba membangun fasilitas yang dibutuhkan *seperti* membangun kantin yang lebih lengkap isinya sehingga bagi pengusaha dengan modal yang lebih kecil tidak bisa menyaingi, akibatnya kantin milik pengusaha tersebut menjadi bangkrut.

d. Dibidang sosial budaya

- Tumbuhnya sifat komersial (saat ini yang sudah terjadi adalah adanya pemungutan liar)

c. Lingkungan

- Polusi udara timbul di sekitar lokasi goa akibat dari debu yang berterbangan diudara karena banyak kendaraan pengunjung.
- Selain polusi udara yang ditimbulkan oleh debu, bisa juga terjadi polusi asap kendaraan.

- Pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh para pengunjung mengakibatkan bau yang tidak sedap dan hal inipun termasuk dalam polusi udara.

4. TINDAKAN BERKELANJUTAN YANG DAPAT DILAKUKAN UNTUK MENJAGA OBYEK WISATA DALAM JANGKA WAKTU YANG LAMA.

Kebanyakan obyek-obyek wisata yang telah dikembangkan hanya bersifat sementara atau jangka pendek karena tidak adanya perencanaan atau tindakan yang berkelanjutan, karena hal inilah penulis mengusulkan beberapa tindakan yang dapat dilakukan sebagaimana yang telah dirumuskan oleh para pakar pariwisata yaitu:

1. Perlindungan terhadap kawasan yang rentan

Perlu adanya informasi yang tertulis (papan informasi) maupun lisan yang melarang pengrusakkan terhadap kawasan pariwisata, membuat jalan khusus yang datar dan jangan samapi merusak tanaman yang ada milik penduduk setempat, tersedianya tempat-tempat untuk menampung kotoran atau sampah baik itu sampah basah maupun sampah kering.

2. Regulasi bagi industri untuk pemanfaatannya

Membuat peraturan yang dapat memberi batasan mengenai kepemilikan stand, dan para pendatang yang akan menanamkan investasinya agar bila tetap ingin menanamkan investasi di daerah

tersebut maka usahanya harus melibatkan masyarakat setempat supaya masyarakat juga dapat menikmatinya sehingga tidak terjadi monopoli.

3. **Pengelolaan bagi kunjungan wisatawan**

Pembatasan jumlah pengunjung yang masuk di goa **secara** bergantian dalam jumlah tertentu sebab apabila pengunjung yang masuk goa terlalu banyak akibatnya kita tidak bisa melakukan pengontrolan terhadap para pengunjung khususnya para pengunjung yang berusaha merusak goa dengan mencongkel stalaktit dan stalalomit yang ada. Disamping itu **karena** jalan sempit dan **goa** tidak terlalu luas dengan terlalu banyaknya pengunjung sehingga para pengunjung tersebut berdesakan . Dan yang tidak kebagian jalan naik ke stalakmit akibatnya stlakmitnya menjadi rusak karena injakan para pengunjung yang berdesakan selain itu memberi batasan waktu berkunjung yaitu antara **10-15** menit.

4. **Perhitungan daya dukung lingkungan**

Pembangunan dan pengembangan kawasan wisata harus mempunyai manfaat terhadap perlindungan dan perawatan untuk lingkungan misalnya pembuatan sumur untuk penyediaan **air** bagi obyek wisata dan keperluan penduduk setempat harus dapat mencukupi seluruhnya.

5. **Konsultasi dan partisipasi masyarakat**

Pendekatan sekaligus pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan lingkungan wisata secara berkelanjutan dalam kaitannya pembangunan dan pengembangan tempat wisata. Mereka selalu diajak

berdiskusi apabila ada suatu masalah, dengan begitu mereka ikut bertanggungjawab dalam menjaga pelestarian goa tersebut.

6. Tata krama dan tingkah laku wisatawan serta para pelaku bisnis

Memberi pengarahan pada pengunjung dan pengusaha wisata tentang tata krama kawasan wisata yang akan dikunjungi dan dikembangkan misalnya memperingatkan para pengunjung yang masuk goa agar tidak merusak goa, baik secara lisan maupun tulisan dengan memasang papan peringatan

7. Pemantauan melalui pengukuran indikator berkelanjutan, sebagai bagian dari system untuk mendeteksi gejala terhadap ancaman berkelanjutan.

Adanya rentang kendali yang diwujudkan dalam bentuk peraturan-peraturan atau kebijakan tentang pembangunan dan pengembangan kawasan wisata yaitu perencanaan pengembangan secara bertahap dan megevaluasikannya agar kita tahu sebagaimana besarnya hasil ~~dari~~ pengembangan goa tersebut.